

Apa yang Membahagiakan Istri yang Bekerja? Menilik Peran Kepuasan Kerja dan Kepuasan Pernikahan terhadap Subjective Well-Being pada Pekerja Wanita yang Telah Menikah = What Makes Working Wives Happy? Examining the Role of Job Satisfaction and Marital Satisfaction on Subjective Well-Being in Married Women Workers

Devita Putri Fadhilah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920546150&lokasi=lokal>

Abstrak

Tren penurunan kebahagiaan wanita dibandingkan dengan pria menjadi perhatian mengingat peluang dan tingkat partisipasi kerja wanita yang terus bertambah. Para wanita yang bekerja tidak hanya memiliki peran pada pekerjaannya, melainkan juga pada keluarganya sebagai istri bahkan seorang ibu. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran kepuasan kerja dan kepuasan pernikahan sebagai prediktor subjective well-being pada istri yang bekerja. Terdapat 117 istri bekerja dengan rentang usia 21–56 tahun yang menjadi responden penelitian ini. Hasil analisis hierarchical multiple regression mengindikasikan bahwa kepuasan kerja ($= .30, p < .01$) dan kepuasan pernikahan ($= .65, p < .01$) berhubungan secara positif dengan subjective well-being. Kepuasan pernikahan ($R^2 = .43, F = 85.8, p < .01$) juga merupakan prediktor yang lebih dapat menjelaskan subjective well-being pada istri bekerja dibandingkan kepuasan kerja ($R^2 = .08, F = 58.6, p < .01$).

.....The decreasing trend of women's happiness compared to men is a concern considering the increasing opportunities and level of women's work participation. Working women not only have a role in their work but also in their families as wives and even mothers. This study aims to examine the role of job satisfaction and marital satisfaction as predictors of subjective well-being in working wives. There were 117 working wives with an age range of 21–56 years who were respondents in this study. The results of the hierarchical multiple regression analysis indicated that job satisfaction ($= .30, p < .01$) and marital satisfaction ($= .65, p < .01$) were positively related to subjective well-being. Marital satisfaction ($R^2 = .43, F = 85.8, p < .01$) was also a better predictor that could explain subjective well-being in working wives than job satisfaction ($R^2 = .08, F = 58.6, p < .01$).